

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Effect of Cooperative Learning Method Jigsaw Type to Learning Motivation and Learning Outcomes in Student

Zulfikar Muhammad

*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kapanjen Kabupaten Malang
Jalan Trunojoyo No.16 Panggungrejo Kapanjen
Email: zoemoeh17@gmail.com*

ABSTRAK

Setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia memiliki empat tahap pokok yaitu input, proses, output dan outcomes. Untuk menghasilkan *outcomes* yang berkualitas, maka perlu meningkatkan proses pembelajarannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yaitu metode pembelajaran kooperatif, salah satu dari metode ini yang dapat diaplikasikan adalah metode pembelajaran kooperatif *jigsaw*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran kooperatif *jigsaw* terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa D3 Keperawatan STIKes Kapanjen. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasy eksperiment with pre-test-post-test*, uji statistik yang digunakan adalah uji t-test dengan sample berpasangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian metode pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe Jigsaw dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, Tipe Jigsaw, Motivasi dan Hasil Belajar, STIKes Kapanjen, Quasy eksperiment

ABSTRACT

Each educational unit has a system to produce qualified graduates. Higher education system in Indonesia has four main stages namely input, process, output and outcomes. To produce quality outcomes, it is necessary to improve the learning process. One of the efforts to improve the learning process is by using the method of learning in accordance with the Competency Based Curriculum that is cooperative learning method, one of these methods that can be applied is cooperative learning method jigsaw. The purpose of this study is to determine the effect of jigsaw cooperative learning methods on motivation and student learning outcomes in Diploma Program Nursing of STIKes Kapanjen. This research method using quantitative method with quasi experimental design with pre-test-post-test, statistical test used is paired sample t-test. The results of this study indicate that the provision of learning methods using cooperative type Jigsaw can affect student motivation and learning outcomes

Keywords: Cooperative Learning, Jigsaw Type, Learning Motivation and Learning Outcomes, STIKes Kapanjen, Quasi Experiments

PENDAHULUAN

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu jenis pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, banyak literatur yang mendokumentasikan bahwa pendekatan ini efektif dalam membantu siswa pada proses pembelajarannya, komunikasi yang efektif dan kemampuan dalam hal pemahaman pengetahuan, dan mempromosikan sikap positif siswa terhadap pembelajaran mereka sendiri (Tran et al. 2012).

Metode pembelajaran yang banyak digunakan saat ini adalah metode ceramah, yaitu berbentuk penyampaian secara tatap muka (*lecturing*) dan cenderung searah. Pola proses pembelajaran dosen aktif dan mahasiswa pasif ini efektifitasnya rendah dan tidak dapat menumbuhkan proses partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dosen menjadi pusat peran dalam pencapaian hasil pembelajaran dan menjadi satu-satunya sumber ilmu bagi mahasiswa. Akan tetapi metode ceramah tidak harus dihilangkan, metode ceramah tetap diberikan tapi dengan kombinasi atau dengan prosentase yang telah ditentukan, misalnya ketika memberikan perkuliahan pakar atau kuliah umum.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di STIKes Kepanjen menunjukkan bahwa evaluasi hasil belajar mahasiswa pada tingkat dua tahun ajaran 2015/2016 pada program studi sarjana keperawatan dan diploma keperawatan semester 1 dan 2 rata-rata mengalami penurunan (Data Biro Administrasi Akademik, 2016). Hal ini mengindikasikan bahwa masih memerlukan usaha yang lebih keras untuk meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa. Selama ini proses

belajar yang digunakan adalah metode konvensional berupa ceramah dan diskusi. Metode pembelajaran tersebut membuat mahasiswa lebih tergantung pada dosen dan menganggap jika tidak ada dosen maka tidak ada proses belajar mengajar. Selain itu mahasiswa tidak siap menerima pelajaran dan kurang aktif selama proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, ingin mengkaji pengaruh metode pembelajaran dengan metode ceramah dan dengan metode kooperatif teknik Jigsaw terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Dengan melakukan analisis regresi sederhana diharapkan akan didapatkan metode pembelajaran yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* menggunakan pendekatan *pre-test-post-test with control group* yang mengkaji pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Uji statistik yang digunakan melihat data yang diolah berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan *Paired samples t-test* untuk membandingkan motivasi dan hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi. Untuk melakukan analisis perbedaan antar kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada distribusi normal digunakan uji *independent t-test*.

Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKes Kepanjen PEMKAB Malang, sedangkan sample adalah mahasiswa D3 Keperawatan semester 2 sebanyak 48 responden. Teknik pengambilan sampel

menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh.

Pengumpulan data dimulai dari tahap persiapan, dimana peneliti mempersiapkan administrasi dan berkoordinasi dengan dosen pengajar lain. Selanjutnya, tahap pemilihan sampel, dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok. Kelompok pertama sebagai kelompok intervensi ialah semua mahasiswa semester 2 kelas A atau B Prodi D3 Keperawatan STIKes Kepanjen. Sedangkan, kelompok kedua sebagai kelompok kontrol ialah mahasiswa semester 2 kelas A atau B Prodi D3 Keperawatan, untuk mengantisipasi adanya bias maka untuk pemilihan kelompok 1 dan 2 dilakukan *random*.

Selanjutnya tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pengambilan data pada responden baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Kedua kelompok semuanya dilakukan pretest dan posttest. Analisa data yang digunakan adalah analisa uji t-test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1 Hasil Perbedaan nilai rata-rata motivasi belajar dan hasil belajar kelompok perlakuan dan kontrol sebelum dan sesudah intervensi

Variabel	Kelompok	Mean	p-value
Pretest Motivasi belajar	Perlakuan	125.57	0.147
	Kontrol	130.95	
Posttest Motivasi belajar	Perlakuan	136.20	0.004
	Kontrol	128.39	
Hasil belajar	Perlakuan	60.25	0.00
	Kontrol	46.30	

Motivasi belajar mahasiswa kelompok perlakuan berbeda dengan kelompok kontrol setelah mendapat

perlakuan secara signifikan ($p < 0.05$). Nilai rata kelompok perlakuan sebesar 136.20 dan kelompok kontrol sebesar 128.39. Hasil belajar pada kelompok perlakuan berbeda dengan kelompok kontrol setelah perlakuan secara signifikan ($p < 0.05$).

a. Perbedaan Motivasi Belajar sebelum dan sesudah Intervensi

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi. Namun, tidak dengan kelompok kontrol.

Lim & Kim (2003) mengatakan bahwa, motivasi belajar mahasiswa termasuk minat yang mengacu pada keterlibatan siswa selama kegiatan belajar, yaitu ketika tugas maupun proses pembelajaran yang menantang, maka siswa lebih termotivasi atau dengan kata lain merujuk pada tingkat motivasi belajar siswa. Pada model pembelajaran kooperatif yang dalam penelitian ini menggunakan teknik *Jigsaw*, yang mana mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajarannya, mahasiswa dituntut untuk membahas suatu topik pembahasan dan harus menguasai karena akan disampaikan kepada kelompok lain, sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar. Motivasi memiliki peran penting bagi siswa dalam belajar. Tidak ada seorang siswa yang belajar tanpa adanya motivasi. Hal ini dapat diartikan bahwa jika tidak ada motivasi maka tidak ada kegiatan belajar.

Kehendak atau keinginan untuk berhasil merupakan hal yang selalu ada dalam diri seseorang, dalam kehidupan sehari-hari atau dalam belajar, bahkan dalam kehidupan pada umumnya. Oleh karena itu, motif tersebut disebut

sebagai motif berprestasi, yaitu motif untuk memperoleh kesempurnaan (Tuan et al, 2005). Motif merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

Metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa nilai motivasi belajar pada kelompok perlakuan lebih meningkat dari pada kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan metode ini berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*), sumber belajar tidak hanya terletak pada dosen saja melainkan dosen dan mahasiswa. Slavin (2013) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Pada hasil penelitian ini mahasiswa menjadi terdorong atau termotivasi untuk meningkatkan belajar mereka.

Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sesudah dan sebelum dilakukan proses pembelajaran. Pada kelompok kontrol metode yang digunakan adalah metode konvensional, yang mana pusat dari pembelajaran berpusat pada dosen atau menggunakan metode *lecture*. Mahasiswa menjadi obyek dari kegiatan belajar tersebut, sehingga mahasiswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan dosen menjelaskan di depan kelas. Safari (2003) mengatakan bahwa motivasi belajar akan muncul jika dalam proses kegiatan belajar terdapat kesenangan yang dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi

kesediaannya yang dapat diukur melalui kesukacitaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Nilai rata-rata hasil belajar kelompok perlakuan lebih besar dari pada kelompok kontrol. Hal tersebut berarti bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Kelompok perlakuan mempunyai hasil belajar yang lebih bagus dibandingkan kelompok kontrol.

Nilai rata-rata hasil belajar kelompok perlakuan lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Budiawan (2013) mengatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif Jigsaw mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Pada penelitian ini hasil belajar mahasiswa meningkat secara signifikan setelah mahasiswa mendapatkan metode pembelajaran Jigsaw. Mahasiswa menjadi aktif di dalam kelas selama proses pembelajaran dan aktif dalam mencari sumber belajar lain, sehingga hasil belajar mahasiswa menjadi meningkat.

Dimiyati dan Mudjiono (2006) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Pada penelitian ini hasil belajar siswa diukur setelah mahasiswa mendapatkan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif dan ceramah.

Sudjana (2009) mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada

hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada pembelajaran kooperatif, mahasiswa secara aktif dalam mencari sumber belajar sehingga pemahaman terkait dengan materi pembelajaran semakin tinggi. Sesuai dengan hasil penelitian ini, hasil belajar kelompok intervensi lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif Jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. Pada metode ini mahasiswa secara aktif belajar dan diskusi dengan kelompok-kelompok kecil, sehingga materi yang dipelajari dapat diserap dengan baik oleh mahasiswa. Mahasiswa secara aktif mencari sumber belajar lain dan saling berdiskusi satu sama lain, secara tidak langsung meningkatkan motivasi belajar mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif jigsaw memberikan peningkatan pada nilai motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, F., 2013. International Journal of Education and Practice Using Jigsaw Technique As An Effective Way Of Promoting Cooperative Learning Among Primary Six Pupils In Fijai. *International Journal of Education and Practice*, 1(6), pp.64–74.
- Ali, H., 2011. A comparison of cooperative learning and traditional lecture methods in the project management department of a tertiary level institution in Trinidad and Tobago. *Educational Research Association*, 1(1), pp.49–64.
- Ardiyanto, A., Santosa, S. & Sudiyanto, 2013. menunjukkan nilai sebesar 4,715 dan t. *Jupe UNS*, pp.1–11.
- Budiawan, M., Luh, N. & Alit, K., 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), pp.138–144.
- Darnon, C., Buchs, C. & Desbar, D., 2012. The jigsaw technique and self-efficacy of vocational training students: a practice report. *Springer*, (January).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Edriati, S., Anggraini, V. & Siska, M., 2012. Efektivitas model. *Cakrawala Pendidikan*, 2(Juni), pp.288–295.
- Gupta, M. & Pasrija, P., 2012. C O - Operative L Earning: A N E Fficient T Echnique T O C Onvert S Tudents I Nto A Ctive. , (Figure 1).
- Huang, Y. et al., 2014. A Jigsaw-based Cooperative Learning Approach to Improve Learning Outcomes for Mobile Situated Learning. *Educational Technology & Society*, 17(November), pp.128–140.
- Huda, Miftahul, 2016. *Cooperative Learning metode, teknik, struktur dan model penerapan*. Pustaka Pelajar; Yogyakarta.
- Karacop, A. & Doymus, K., 2013. Effects of Jigsaw Cooperative

- Learning and Animation Techniques on Students' Understanding of Chemical Bonding and Their Conceptions of the Particulate Nature of Matter. *Springer*, 22(May), pp.186–203.
- Kazemi, M. & Kazemi, M., 2012. The Effect of Jigsaw Technique on the Learners' Reading Achievement: The Case of English as L2. *University of Guilan*, pp.170–184.
- Keeffe, L.O. et al., 2015. Description and outcome evaluation of Jigsaw: an emergent Irish mental health early intervention programme for young people. Description and outcome evaluation of Jigsaw: an emergent Irish mental health early intervention programme for young people. *Irish Journal of Psychological Medicine*, (January), pp.1–7.
- Km, P. et al., 2013. Perceptions and preferences of medical students regarding teaching methods in a Medical College, Mangalore India. *African Health Sciences*, 13(3), pp.3–8.
- Kyndt, E., Raes, E. & Cascallar, E., 2013. A meta-analysis of the effects of face-to-face cooperative learning. Do recent studies falsify or verify earlier findings? *Educational Research Review*, 10(December), pp.133–149. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.edurev>. 2013.02.002.
- Lom, B., 2012. Classroom Activities: Simple Strategies to Incorporate Student-Centered Activities within Undergraduate Science Lectures. *The Journal of Undergraduate Neuroscience Education*, 11(1), pp.64–71.
- Maden, S., 2011. Effect of Jigsaw I Technique on Achievement in Written Expression Skill. *Educational Sciences*, 11(2), pp.911–917.
- Maftai, G. & Maftai, M., 2011. The strengthen knowledge of atomic physics using the “ mosaic ” method (The Jigsaw method). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, pp.1605–1610. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro>. 2011.03.338.
- Morgan, B.M. & Rosenberg, G.P., 2008. Cooperative Learning, Jigsaw Strategies, And Reflections Of Graduate And Undergraduate Education Students. *College Teaching Methods & Styles Journal*, 4(2), pp.1–6.
- Nurjaya, G., 2012. Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dan Kemampuan Aplikatif Mahasiswa Gede Nurjaya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), pp.102–111.
- Oludipe, D., Bukunola, B.J. & Idowu, O.D., 2016. Effectiveness of Cooperative Learning Strategies on Nigerian Junior Secondary Students' Academic Achievement in ... Effectiveness of Cooperative Learning Strategies on Nigerian Junior Secondary Students' Academic Achievement in Basic Science. *British Journal of Education, Society & Behavioural Science*, 2(October 2012), pp.307–325.
- Pinheiro, S., 2016. Using the Jigsaw Cooperative Learning Method to Teach Medical Students About

- Long Term and Postacute Care. *Elsevier*, 15(September), pp.429–434.
- Pratiwi, K.H. & Subanti, S., 2013. Eksperimentasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan numbered heads together (nht) ditinjau dari kemandirian belajar pada prestasi belajar matematika peserta didik sma se – kab . Magelang. , pp.469–478.
- Saguni, F., 2013. The Effectiveness Of The Problem-Based Learning , The Jigsaw Type Cooperative Learning , And Lecturing Methods As Problem Solving. *Cakrawala Pendidikan*, 2, pp.207–219.
- Sastroasmoro, Sudigdo & Ismael, Sofyan, 2011. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. CV. Sagung Seto; Jakarta.
- Şengül, S. & Katranc, Y., 2012. Teaching the Subject , Sets ‘ with the “ Dissociation and Re - Association ” (Jigsaw). *International Online Journal of Educational Sciences*, 4(1), pp.1–18.
- Slavin, R.E., 1995. Instruction Based on Cooperative Learning. , pp.0–31.
- Sugiono, 2015. Metode Penelitian & Pengembangan (*Research and Development*). Alfabeta; Bandung.
- Tran, V.D., Faculty, L. & Published, O., 2012. The Effects of Jigsaw Learning on Students ’ Attitudes in a Vietnamese Higher Education Classroom. *International Journal of Higher Education*, 1(2), pp.9–20.
- Tran, V.D. & Lewis, R., 2012. Effects of Cooperative Learning on Students at An Giang University in *International Education Studies*, 5(1), pp.86–99.
- Uno, Hamzah, B & Koni, Satria, 2014. Assessment Pembelajaran. PT. Bumi Aksara; Jakarta.
- Uri, D., Amador, J.A. & Mederer, H., 2013. Migrating Successful Student Engagement Strategies Online : Opportunities and Challenges Using Jigsaw Groups and Problem-Based Learning. *Journal of Online Learning and Teaching*, 9, pp.89–105.
- Vargas-vargas, M., 2011. Cooperative Learning In Virtual Environments: The Jigsaw Method In Statistical Courses. *Journal of International Education Research*, 7(5), pp.1–8.
- Wibisono, Dermawan, 2013. Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi. CV. Andi Offset; Yogyakarta
- Wyk, M.M. Van, 2012. The Effects of the STAD-Cooperative Learning Method on Student Achievement , Attitude and Motivation in Economics Education. *Journal Social Sciences*, 33(2), pp.261–270.
- Zakaria, E. et al., 2013. Effect of Cooperative Learning on Secondary School Students ’ Mathematics Achievement. *Scientific Research*, 4(2), pp.98–100.